



Dimas Diajeng Harus Menginspirasi

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 30 finalis Dimas Diajeng maju ke tahap *Grand Final* Dimas Diajeng Kota Yogyakarta 2015 yang akan diselenggarakan Sabtu (6/6) mendatang. Mereka terdiri dari masing-masing 15 Dimas dan 15 Diajeng.

Kepala Bidang Promosi Wisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yetti Martanti berharap, Dimas Diajeng Kota Yogyakarta terpilih dapat menjadi ikon anak muda Yogyakarta yang baik, dan menginspirasi banyak orang.

Ia pun menyatakan mendukung 100 persen semua kegiatan promosi pariwisata Yogyakarta yang akan dilakukan oleh Dimas dan Diajeng Kota Yogyakarta yang kali ini penyelenggaraannya telah masuk tahun ke-15.

"Pemilihan Dimas Diajeng bukan sekadar pemilihan untuk menentukan anak muda yang hanya bertugas mempromosikan pariwisata. Para Dimas Diajeng yang terpilih, sejak menjadi finalis otomatis akan tergabung dalam Paguyuban Dimas Diajeng Yogyakarta dan menjadi bagian pemerintah untuk melaksanakan program guna memajukan Kota Yogyakarta melalui pariwisata Kota Yogyakarta," ujar Yetti, dalam Jumpa Pers di H Boutique Hotel, Kamis (4/6).

Pemilihan Dimas Diajeng Kota Yogyakarta diawali dengan proses pendaftaran para calon peserta secara *online*, lalu dilanjutkan dengan tahap seleksi yang terdiri dari tiga tahap.

"Tentunya bukan hanya memiliki penampilan yang menarik, namun dituntut juga dengan pengetahuan dan wawasan yang luas," tutur Yetti.

Wisata kuliner

Seorang peserta, Selmadena Aquilla (21), mengaku siap menghadapi *Grand Final*. Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Negeri di Yogyakarta itu menyebut, banyak sekali yang masih perlu dipromosikan dari pariwisata di Yogyakarta. Satu di antaranya adalah wisata kuliner.

Selma, begitu ia biasa disapa, mencontohkan sate klatak dan mangut lele masih belum terlalu terekpose ke masyarakat luas. "Karena kuliner di Yogyakarta sangat beragam, namun keberadaannya belum banyak dipromosikan dan belum banyak diketahui masyarakat," ujarnya.

Selain itu, Selma berharap, dengan terpilih atau tidak terpilihnya ia nanti dalam ajang Dimas Diajeng 2015, tidak akan menyulutkan keinginannya untuk mempromosikan wisata kuliner di Yogyakarta. (abm)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005